BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang alih fungsi lahan sawah menjadi lahan *tobek* di Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan bahwa:

Alih fungsi lahan merupakan suatu bentuk perilaku atau tindakan masyarakat khususnya masyarakat petani dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. Alih fungsi lahan maksudnya disini adalah lahan yang semulanya adalah lahan pertanian atau lahan sawah diubah menjadi lahan *tobek* atau perikanan. Bagi sebagian individu, khususnya petani sawah dalam mengelola sawahnya kurang mencukupi kebutuhan hidup mereka, sehingga mereka mengubah lahan tersebut menjadi lahan *tobek* sebagaimana hasil dari pikiran, pengalaman serta pemahaman mereka dengan lingkungan sekitar. Lingkungan yang berubah akan membuat manusia menyesuaikan dirinya dalam memahami lingkungan tersebut, sehingga pola kehidupan atau sosial budaya suatu masyarakat ditentukan oleh keadaan lingkungan yang terjadi. Alih fungsi lahan dilakukan karena bahwasanya lahan *tobek* bisa menyediakan peluang yang cukup baik dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Alih fungsi lahan tidak dilakukan dengan serentak oleh masyarakat Nagari Lansek Kadok, melainkan hanya sebagian kecil saja yang melakukannya. Awalnya

satu orang saja yang melakukan alih fungsi lahan dari sawah menjadi *tobek.* Namun, setelah melihat hasil dari alih fungsi lahan tersebut, maka beberapa orang kemudian melakukannya lagi. Artinya, alih fungsi lahan dilakukan apabila individu tersebut melihat bahwasanya individu yang lain berhasil dalam melakukan alih fungsi lahan. Maka dari itu, mereka pun melakukan hal yang sama.

Terjadinya alih fungsi lahan dari sawah menjadi *tobek* yang dilakukan masyarakat Nagari Lansek Kadok disebabkan karena sawah dianggap kurang mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Sawah hanya bisa menyediakan kebutuhan pokok berupa beras saja, tidak bisa mencukupi kebutuhan yang lainnya, seperti biaya pendidikan dan memenuhi kebutuhan sekunder lainnya. Dengan permasalahan yang terjadi pada lahan sawah tersebut, sawah dianggap oleh sebagian masyarakat suatu pekerjaan yang kurang bagus dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang semakin kompleks dan biaya pendidikan yang semakin tinggi.

Pengalihan lahan tidak hanya dari lahan sawah menjadi lahan *tobek* saja, namun ada juga yang melakukan pengalihan lahan sawah menjadi lahan jagung. Namun pengalihan lahan dari sawah menjadi *tobek* yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Nagari Lansek Kadok, karena lahan *tobek* bisa menjanjikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Lahan sawah dijadikan sebagai lahan *tobek*, disebabkan karena beberapa faktor, seperti faktor ekologi, yang mana lahan sawah yang kurang efektif untuk dijadikan barcocok tanam. Lahan sawah yang terasing dari lahan-lahan sawah yang lain akan berpotensi diserang hama, karena hanya lahan sawah

tersebut yang ada di sekitar itu. Sehingga dengan adanya hama, hasil panen padi pun akan berkurang. Selain itu, kondisi lahan sawah tersebut lebih cocok dijadikan sebagai lahan *tobek*, karena disekitar lahan sawah terdapat beberapa lahan *tobek* karena yang bisa berbagi air dengan *tobek* yang akan dibentuk.

Faktor ekonomi juga salah satu penyebab masyarakat Nagari Lansek Kadok melakukan alih fungsi lahan sawah menjadi lahan *tobek*. Masyarakat yang sudah terlibat dengan ekonomi pasar, cenderung akan menjadikan lahan *tobek* sebagai tempat bisnis. Artinya disini adalah lahan yang sudah dijadikan *tobek* tersebut, disewakan kepada orang lain untuk mengelolannya dengan sistem bagi hasil. Sedangkan individu yang pemilik *tobek* tetap bisa melakukan pekerjaan yang lainnya. Sehingga individu tersebut bisa memperoleh keuntungan dua kali, yaitu dari hasil kerjanya dan dari hasil *tobek* yang disewakan tersebut.

Faktor ketenagakerjaan, lahan yang sudah dialih fungsikan merupakan salah satu tempat untuk bekerja. Dengan alih fungsi lahan ini, secara langsung bisa menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Nagari Lansek Kadok. Keinginan menjadi petani *tobek* juga salah satu menjadi penyebab alih fungsi lahan, dimana individu tersebut ingin mengganti mata pencahariannya dari bercocok tanam menjadi pembudidayaan ikan.

Pemilihan alih fungsi lahan sawah menjadi lahan *tobek* tersebut karena lahannya yang cocok untuk dijadikan lahan perikanan, harga ikan yang meningkat di

pasaran, pengeloaannya lebih mudah dibandingkan dengan pengeloaan sawah dan juga memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada lahan sawah.

Alih fungsi lahan yang dilakukan masyarakat Nagari Lansek Kadok, akan mengalami perubahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat, baik itu perubahan yang positif maupun perubahan yang negarif. Perubahan lingkungan yang terjadi setelah alih fungsi lahan sawah menjadi lahan *tobek* adalah lahan yang awalnya datar berubah menjadi lahan yang cekung akibat digali oleh ekskavator, pohon-pohon kelapa bisa lebih banyak ditanam disekeliling empang *tobek* sehingga bisa untuk menambah pendapatan keluarga. Perubahan pola ekonomi yang terjadi di dalam rumah tangga individu yang melakukan alih fungsi lahan mengalami peningkatan, mereka tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan primer melainkan juga kebutuhan sekunder mereka juga terpenuhi. Perubahan hubungan sosial yang terjadi adalah hubungan sosial yang mulai renggang. Awalnya lahan sawah dikerjakan secara tolong menolong, sedangkan setelah dilakukan alih fungsi lahan sawah menjadi lahan *tobek*, berubah menjadi sistem upah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa pokok yang menjadi saran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Individu yang melakukan alih fungsi lahan dari sawah menjadi *tobek*, sebaiknya lebih memperhatikan kondisi lahan sawahnya sehingga dapat meningkatkan penghasilan lahan pertaniannya sehingga tidak berkeinginan melakukan alih fungsi lahan.
2. Masyarakat Nagari Lansek Kadok yang menjadikan lahan *tobek* sebagai bisnis hendaknya mencari alternatif di bidang lain yang akan dijadikan bisnis, sehingga lahan pertanian atau lahan sawah tidak terancam yang berakibat menurunnya hasil produksi beras.
3. Individu yang melakukan alih fungsi lahan sawah menjadi lahan *tobek*, seharusnya perlu memikirkan bagaimana cara memenuhi kebutuhan pokok akan beras untuk kedepannya setelah alih fungsi dilakukan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA